

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya di bidang kesehatan secara umum terdiri atas segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan, serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi. Seperti yang pada umumnya dipahami, teknologi diperlukan untuk mendapatkan informasi dengan lebih optimal, efektif, dan efisien lain itu, teknologi diperlukan untuk mendapatkan dan mengolah informasi dengan lebih optimal.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi juga dapat berpengaruh pada seberapa jauh visi, misi ataupun tujuan suatu organisasi telah tercapai. Sistem informasi sebagai salah satu produk teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang dapat mengatur kombinasi dari orang *staf*, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan Informasi di dalam organisasi dan instansi. Untuk memastikan bahwa fungsi sistem informasi telah berjalan dan mampu memberikan kontribusi dengan baik, haruslah dilakukan evaluasi. Evaluasi secara menyeluruh terhadap sistem informasi dilakukan dengan cara melakukan audit. Audit merupakan akumulasi dan evaluasi dari bukti-bukti yang menunjukkan informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria. Proses audit harus dilakukan oleh seseorang yang berkompeten dan independen. Sebagai sebuah institusi kesehatan yang sudah mengimplementasikan sistem informasi dalam proses bisnisnya, Rumah Sakit

Bakti Timah membutuhkan audit sistem informasi sebagai bagian penting dari aktivitas monitoring dan evaluasi kinerja sistem yang ada.

Dalam konteks audit sistem informasi, kerangka kerja dapat memberikan gambaran mengenai strategi dan kontrol dalam proses pengaturan teknologi informasi. Mempunyai nilai *Process Capability Level* yang mempresentasikan tingkat keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan organisasi. Dari hasil audit akan diketahui apa saja kebutuhan Rumah Sakit Bakti Timah dalam hal teknologi telah terpenuhi atau belum. Namun perlu digarisbawahi, bahwa audit ini hanya bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi guna meningkatkan mutu rumah sakit. Dapat dikatakan bahwa audit ini tidak mencari pelaku kesalahan melainkan menemukan resiko agar kesalahan dapat dicegah.

Oleh karena itu perlu adanya pencegahan terhadap segala bentuk kesalahan dan pengamanan terhadap sistem informasi berbasis komputer tersebut. Dalam hal ini, auditor harus memahami dan dapat menilai serta menguji rancangan pengendalian intern ketika melakukan audit sistem informasi berbasis komputer

Namun untuk melaksanakan audit sistem informasi berbasis komputer tentunya seorang auditor sistem informasi harus memenuhi standar kualitas audit sistem informasi. Karena bagaimana pun juga peran auditor independen sangat diperlukan sebagai pemberi opini atas kewajaran dan kelayakan pelaporan operasional keuangan suatu perusahaan dan lembaga ekonomi lainnya yang menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer.

Pengolahan informasi dalam suatu Rumah Sakit terutama untuk Laporan Keuangan semakin banyak dipergunakan sebagai alat bantu dalam menyajikan

informasi yang relevan. Hal ini dapat diketahui sejak dikenalkan dan digunakannya peralatan komputer dalam bidang *commercial* kira-kira 20 tahun yang lalu, hingga hampir seluruh aktifitas pemrosesan data dan Informasi Keuangan dalam suatu Perusahaan, Perbankan dan Instansi Pemerintah dari pencatatan transaksi, penggolongan, perekaman data, perhitungan sampai pada Laporan Keuangan dilakukan dengan menggunakan peralatan komputer.

Dengan kemajuan teknologi didunia usaha yang terus menerus, Sistem Informasi Akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam Sistem Informasi berbasis komputer dapat dilakukan dengan sekali *entry* (input) data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan berubah dan secara langsung dapat merubah Pelaporan Keuangan juga. Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dapat memberikan informasi khususnya Pelaporan Keuangan yang dapat dipercaya, sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Sering kali pegawai yang menangani pemrosesan pertama dalam input data pada transaksi-transaksi tidak pernah melihat hasil akhirnya, ini dapat memungkinkan adanya kekeliruan dalam Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini disebabkan adanya suatu anggapan bahwa informasi hasil keluaran komputer selalu benar, maka dalam input data (*entry data*) diperlukan suatu pengawasan atau pengendalian. Tidak hanya *entry* data saja dalam proses dan hasil output berupa Informasi Akuntansi harus adanya suatu pengendalian atau pengawasan

sehingga dapat memberikan informasi yang benar-benar dapat dipergunakan oleh pihak manajemen atau pihak lainnya.

Informasi laporan keuangan merupakan suatu alat bantu bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membuat suatu strategi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan juga untuk membuat suatu rencana bagi rumah sakit dimasa yang akan datang, informasi laporan keuangan juga merupakan informasi bagi pihak ekstern/luar perusahaan (pemegang saham, investor dan lain-lain). Audit sistem informasi berbasis komputer dapat memberikan masukan mengenai baik buruknya suatu sistem informasi, mulai dari input data, proses dan outputnya.

Dengan adanya peranan audit dalam sistem informasi berbasis komputer dapat memberikan dampak positif bagi Rumah Sakit. Sehingga kecurangan-kecurangan atau penyelewengan dalam sistem informasi akuntansi dapat diminimalisasi dan juga dapat memperbaiki sistem yang sedang berjalan dimana data yang tidak dapat memberikan pengaruh besar dalam informasi akuntansi dapat dihilangkan sehingga sistem informasi dapat dilakukan dengan optimal.

Dimana suatu informasi mempunyai karakteristik relevan, tepat waktu, akurat, lengkap dan merupakan rangkuman. Sistem Informasi Akuntansi mempunyai tujuan untuk mendukung fungsi kepengurusan operasi komputer hari demi hari. Dengan dukungan audit sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat memberikan masukan terhadap suatu Rumah Sakit dengan daya saji informasi laporan Keuangan yang sesuai dengan karakteristik tadi dan dapat mengetahui kemungkinan adanya salah saji informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Audit Sistem Informasi Berbasis Komputer, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah audit sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah sumber daya manusia *user* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
3. Apakah teknologi informasi yaitu *Hardware* dan *Software* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan dalam sebuah pembahasan bertujuan agar dalam pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang dicapai supaya hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan bersama. Penulisan skripsi penelitian ini dibatasi dan untuk mempersempit permasalahan agar tidak meluas, maka lingkup masalah dalam penelitian ini terbatas pada audit sistem informasi berbasis komputer, sumber daya manusia, teknologi informasi serta pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian .

1. Untuk mengetahui pengaruh audit sistem informasi pada kualitas laporan keuangan

2. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia *User* pada terhadap kualitas laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi yaitu *Hardware* dan *Software* pada kualitas laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Kontribusi Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk mempelajari, memahami dan menambah ilmu pengetahuan tentang seberapa besar Pengaruh audit sistem informasi berbasis komputer, sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengoptimalkan audit sistem informasi, sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan demi kemajuan Rumah Sakit Bakti Timah.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti untuk dapat mengetahui pengaruh audit sistem informasi, sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, serta memberi masukan serta referensi terhadap penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penelitian menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan landasan teori atau temuan-temuan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan atau pernyataan penelitian berdasarkan landasan teori.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, populasi sampel dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil-hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi suatu kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.